

ABSTRAK

Pengelolaan *knowledge management*, khususnya penerapan *knowledge sharing* pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat tidak berjalan secara optimal. Hanya 10 % dari seluruh karyawan yang melakukan *knowledge sharing*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua karyawan mau berpartisipasi secara aktif dalam melakukan *knowledge sharing*, padahal antara tahun 2018-2021 karyawan yang memasuki masa pensiun berjumlah sekitar 50% dari total karyawan ditahun 2018. Hal ini mengindikasikan dalam kurun waktu empat tahun PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat akan mengalami pensiun besar-besaran yang mengakibatkan banyak pengetahuan yang hilang jika pengetahuan karyawan tersebut belum menjadi pengetahuan perusahaan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui niat karyawan dalam melakukan *knowledge sharing*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menggunakan metode PLS-SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan SmartPLS 3.0 sebagai alat bantu pengolahan data.

Dari hasil pengolahan data menunjukkan variabel *subjective norm*, *extrinsic reward*, *social trust*, *sense of self-worth*, dan *expected association* diketahui tidak berpengaruh terhadap *intention to share knowledge*. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat belum memiliki niat untuk *sharing*, walaupun pihak perusahaan sudah menyediakan fasilitas. Diharapkan pada masa yang akan datang perusahaan membuat strategi baru agar niat *knowledge sharing* dilingkungan perusahaan meningkat, terutama yang terkait dengan *social trust* dan *sense of self-worth*.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Berbagi Pengetahuan, *Theory of Reasoned Action*.